



Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014-2023

Melisa Bestiana

melisabestiana1609@gmail.com

Universitas Pamulang

Yulian Bayu Ganar

dosen01534@unpam.ac.id

Universitas Pamulang

Korespondensi penulis: melisabestiana1609@gmail.com

Abstrak. *The aim of this research is to find out how the financial performance of PT. Wismilak Inti Makmur Tbk for the 2014-2023 period uses the financial reports of PT. Wismilak Inti Makmur Tbk for the 2014-2023 period. This research method uses quantitative methods, the data used is secondary data obtained from the website <https://www.wismilak.com/>. Data analysis techniques use descriptive statistical tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, T test, F test using SPSS Version 26 software. The results of this research show partial Current Ratio (CR) has a negative effect on Return On Assets (ROA) at PT Wismilak Inti Makmur Tbk for the 2014-2023 period. based on partial results, the Debt to Equity Ratio (DER) has no significant effect on Return On Assets at PT. Wismilak Inti Makmur Tbk for the period 2014-2023. Simultaneously, Current Ratio (CR) and Debt To Equity Ratio (DER) have a significant effect on Return On Assets (ROA) at PT Wismilak Inti Makmur Tbk for the 2014-2023 period.*

Keywords: *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA).*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014-2023 menggunakan laporan keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014-2023. metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data yang digunakan berupa data sekunder yang didapatkan dari website <https://www.wismilak.com/>. Teknik analisis data menggunakan Uji statistik deskriptif, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linier Berganda, Analisa Koefisien Determinasi, Uji T, Uji F dengan menggunakan software SPSS Versi 26. hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial Current Ratio (CR) berpengaruh negatif sig terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014-2023. berdasarkan hasil secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh sig terhadap Return On Asset Pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2014-2023. Secara Simultan Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikansi terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014-2023.

Kata Kunci: *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA).*

PENDAHULUAN

Perkembangan Perekonomian Indonesia saat ini sedang mengalami kenaikan Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II-2024 tumbuh sebesar 5,05 persen (year on year/yoy) ditopang kuatnya permintaan domestik dan meningkatnya kinerja eksp. Salah satu sektor industry yang saat ini menyumbangkan pajak terbesar ialah industry rokok. Pemerintah sendiri telah menerapkan tarif cukai hasil tembakau (CHT) atau cukai rokok sebesar 10 persen dan cukai rokok elektrik sebesar 15 persen pada tahun 2024.

Umumnya ketika harga rokok naik, konsumen akan semakin sedikit. Fenomena ini tentu memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Keuangan sendiri merupakan hal yang sangat penting dan hal yang utama bagi sebuah perusahaan. Keuangan perlu dikelola dengan baik. selain itu pelaporan keuangan perlu dilakukan agar dapat mengevaluasi kinerja keuangan dengan

menggunakan rasio keuangan yakni rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan lainnya.

Berdasarkan yang telah didapatkan penulis menunjukkan jika Current Ratio pada Perusahaan PT Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014 – 2023 mengalami fluktuatif. Perusahaan mengalami kenaikan Aset Lancar ditahun 2016 sebesar 996.925.071.640 , tahun 2020 sebesar 1.228.718.539.539 , semakin meningkat ditahun 2021 menjadi 1.590.984.206.544 dan dalam Hutang Lancar tahun 2014 sebesar 439.445.908.771, hingga meningkat lebih jauh pada tahun 2020 menjadi 351.790.782.502 dan ditahun 2021 sebesar 542.580.383.844 dari PT Wismilak Inti Makmur Tbk meningkat dalam kinerja keuangannya, kenaikan liabilitas yang disebabkan oleh utang usaha, utang lain-lain dan utang pajak Debt to Equity Ratio pada Perusahaan PT Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014 – 2023 mengalami fluktuatif. Dimana perusahaan mengalami kenaikan dalam Total Hutang tahun 2014 sebesar 468.154.387.369, tahun 2020 meningkat menjadi 428.590.166.019, tahun 2021 jauh lebih meningkat sebesar 572.784.572.607 dan Total Ekuitas ditahun 2015 sebesar 943.708.980.906, kemudian tahun 2016 senilai 978.091.361.111, pada tahun 2019 meningkat kembali menjadi 1.033.170.570.477, tahun 2020 sebesar 1.185.851.841.509, dan tahun 2021 senilai 1.318.385.158.595 karena peningkatan utang bank jangka pendek untuk pembelian bahan baku dan laba berjalan dan pendapatan komprehensif dikurangi dividen kepada pemegang disebabkan karena pelunasan utang cukai dan utang jangka pendek, laba rugi dikurangi dividen, Semakin besar proporsi hutang pada struktur modal suatu perusahaan, maka perusahaan tidak mampu membayar pokok bunga dan pinjaman saat jatuh tempo dan kemungkinan mengalami kerugian juga turut meningkat. Return On Asset pada PT.Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014 - 2023 juga mengalami fluktuatif, dimana perusahaan mengalami penurunan dalam Laba Bersih tahun 2016 sebesar 106.159.268.686, kemudian tahun 2017 penurunan pesat menjadi 40.538.522.640, tahun 2019 semakin besar penurunan yang terjadi menjadi 27.273.075.178 disebabkan karena penurunan aktiva lain-lain penerimaan kas dari pajak penghasilan.

Menurut Sujarweni (2020:114) Return On Assets merupakan rasio untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Perusahaan perlu mengukur seberapa jauh perusahaan mampu menghasilkan laba dilihat dari modal perusahaannya. Menurut Kasmir (2018: 158) Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio utang atau debt to equity ratio dapat membandingkan jumlah utang perusahaan dengan modal yang ada.

Atas dasar berbagai hal yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk Pertama, Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014-2023. Kedua, Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014-2023. Ketiga, Untuk mengetahui Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Wismilak Inti Makmur Periode 2014-2023.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Musthafa (2017:3) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana dan keputusan kebijakan dividen.

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan (financial statement) adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2015:104) analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya.

Current Ratio (Rasio Lancar)

Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

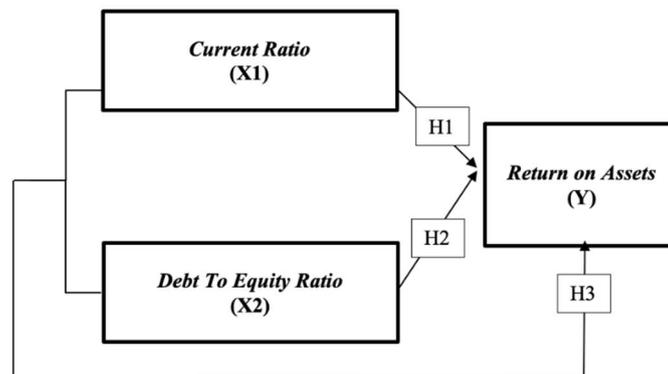
Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2018: 158) Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dalam arti luas dikatakan bahwa ratio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Apabila dari hasil perhitungan, perusahaan ternyata memiliki Debt To Equity Ratio yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar.

Return On Asset

Menurut Kasmir (2019:201), Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.

Kerangka Berpikir



Hipotesis

H1 : Diduga Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Assets.

H2 : Diduga Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Assets.

H3 : Diduga Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terdapat pengaruh terhadap Return On Assets.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:35), "Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan

variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain, sedangkan data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka, yang akan dianalisis menggunakan data statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Menurut Bungin (2017:57), “Kuantitatif deskriptif dimaksud hanya untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkas berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter”. Sementara sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan PT Wisnilak Inti Makmur Tbk yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Current Ratio

Tabel 1 Perhitungan *Current Ratio* PT Wisnilak Inti Makmur Tbk Periode 2014 – 2023

Tahun	Aktiva lancar	Kewajiban lancar	CR
2014	Rp.999.717.333.649	Rp.439.445.908.771	227%
2015	Rp.988.814.005.395	Rp.341.705.551.602	289%
2016	Rp.996.925.071.640	Rp.293.711.761.060	339%
2017	Rp.861.172.306.233	Rp.160.790.695.868	536%
2018	Rp.888.979.741.744	Rp.150.202.377.711	592%
2019	Rp.948.430.163.983	Rp.157.443.942.631	602%
2020	Rp.1.288.718.539.539	Rp.351.790.782.502	366%
2021	Rp.1.590.984.206.544	Rp.542.580.383.844	293%
2022	Rp.207.639.853.288	Rp.105.539.142.466	284%
2023	Rp.484.769.055.880	Rp.213.333.781.301	227%

Sumber : Laporan keuangan PT. Wisnilak Inti Makmur

Berdasarkan Grafik diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* pada Perusahaan PT Wisnilak Inti Makmur Tbk Periode 2014 – 2023 mengalami fluktuatif. Dimana perusahaan mengalami kenaikan ditahun 2015 sebesar 289% hal ini disebabkan Aktiva lancar dan kewajiban lancar dari PT Wisnilak Inti Makmur Tbk meningkat dalam kinerja keuangannya dan kembali meningkat pada tahun 2016 sebesar 339% – 2019 sebesar 602%. Jika semakin tinggi *Current Ratio*, semakin *liquid* aset perusahaan, dan perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya. Rasio lancar yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mengoptimalkan penggunaan asetnya.

Debt to Equity Ratio

Tabel 2 Perhitungan *Debt to Equity Rasio* Wisnilak Inti Makmur Tbk Periode 2014 – 2023

Tahun	Total hutang	Ekuitas	DER (%)
2014	Rp458.154.387.359	Rp846.390.403.028	54,13%
2015	Rp398.991.064.485	Rp943.708.980.906	42,28%
2016	Rp362.540.740.471	Rp991.093.391.804	36,58%
2017	Rp247.620.731.930	Rp978.091.361.111	25,32%
2018	Rp250.337.111.893	Rp1.005.236.802.665	24,90%
2019	Rp266.351.031.079	Rp1.033.170.577.477	25,78%

**Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets
Pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014-2023**

2020	Rp428.590.166.019	Rp1.185.851.841.509	36,14%
2021	Rp572.784.572.607	Rp1.318.385.158.595	43,45%
2022	Rp667.866.337.031	Rp1.500.927.506.265	44,50%
2023	Rp728.434.659.389	Rp1.847.322.308.256	39,43%

Sumber : laporan keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014 – 2023

Berdasarkan Grafik diatas menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan PT Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014 – 2023 mengalami fluktuatif. Dimana perusahaan mengalami kenaikan dalam Total Hutang dan Total Ekuitas ditahun 2014 sebesar 54,13% karena peningkatan utang bank jangka pendek untuk pembelian bahan baku dan laba berjalan dan pendapatan komprehensif dikurangi dividen kepada pemegang saham dari PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Pada tahun 2015 mengalami penurunan hingga tahun 2018 disebabkan karena pelunasan utang cukai dan utang jangka pendek, laba rugi dikurangi dividen, sebesar 42,28% dan 24,90%. Namun ditahun 2019 – 2022 mengalami kenaikan kembali sebesar 25,78% dan 44,50%. Semakin besar proporsi hutang pada struktur modal suatu perusahaan, maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar pokok bunga dan pinjaman saat jatuh tempo dan kemungkinan kreditur mengalami kerugian juga turut meningkat

Return On Asset (ROA)

Tabel 3 Perhitungan Return On Asset PT Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014 – 2023

Tahun	Laba bersih	Total aset	ROA
2014	Rp112.523.334.114	Rp1.334.544.790.387	8,43%
2015	Rp130.904.874.355	Rp1.342.700.045.391	9,75%
2016	Rp106.159.268.686	Rp1.353.634.132.275	7,84%
2017	Rp40.538.522.640	Rp1.225.712.093.041	3,31%
2018	Rp51.087.231.805	Rp1.255.573.914.558	4,07%
2019	Rp27.273.075.178	Rp1.299.521.608.556	2,10%
2020	Rp172.249.860.053	Rp1.614.442.007.528	10,67%
2021	Rp176.667.838.128	Rp1.891.169.731.202	9,34%
2022	Rp249.331.695.478	Rp2.168.793.843.296	11,50%
2023	Rp494.312.833.186	Rp2.575.756.967.645	19,19%

Sumber : laporan keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014 – 2023

Berdasarkan Grafik diatas menunjukkan bahwa data *Return On Asset (ROA)* Perusahaan PT Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014 – 2023 mengalami fluktuatif. Dimana penurunan terjadi pada tahun 2016 sebesar 7,84%, tahun 2017 sebesar 3,31%, tahun 2019 sebesar 2,10%, tahun 2021 sebesar 9,34%. penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan dari aktiva lain-lain penerimaan kas dari pajak penghasilan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	227.00	602.00	383.6000	139.03253
DER	10	24.90	57.67	37.6050	10.35407
ROA	10	2.10	19.19	8.6200	4.92240
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa, penelitian ini menganalisis tiga variabel keuangan, yaitu Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset. Current Ratio memiliki rata-rata sebesar 383.6000 dengan standar deviasi 10.35407, serta rentang nilai antara 227.00 hingga 602.00. Debt to Equity Ratio menunjukkan rata-rata sebesar 37.6050 dengan standar deviasi 10.35407, dengan nilai minimum 24.90 dan maksimum 57.67. Sementara itu, Return on Asset memiliki rata-rata 8.6200 dengan standar deviasi 4.92240, dengan nilai minimum 2.10 dan maksimum 19.19. Data ini menggambarkan distribusi dan variasi dari masing-masing variabel dalam penelitian.

Uji Normalitas

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Current Ratio	Debt To Equity Ratio	Return On Assets
N		10	10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	383.6000	37.6050	8.6200
	Std. Deviation	139.03253	10.35407	4.92240
Most Extreme Differences	Absolute	.250	.173	.179
	Positive	.250	.173	.179
	Negative	-.163	-.144	-.137
Test Statistic		.250	.173	.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dari SPSS26

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa, melalui Metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2 Tailed) sebesar 0.200 > 0.05 lebih maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Kesimpulan Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Nilai VIF	Tolerance	Kesimpulan
1	CR	6.828	0.146	Tidak Terjadi Multikolonieritas
2	DER	6.828	0.146	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Data: diolah dari SPSS26

Berdasarkan pada hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki nilai VIF = 1-10 dan Tolerance 0,1. Dengan demikian, Tolerance>0,1 dan VIF<10 dikatakan bahwa model regresi setiap varibel independen tidak terjadi atau tidak memiliki multikoloniearitas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Kesimpulan Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Nilai Signifikan	Kesimpulan
1	CR	.094	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2	DER	.101	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independent pada penelitian ini nilai sig > 0.05 sehingga dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 8 Kesimpulan Hasil Uji Autokorelasi

DW	DL	DU	4-DL	4-DU
0,982	0,6972	1,6413	3,3028	2,3587

Berdasarkan pada hasil uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa uji Durbin Watson diperoleh nilai $0,6972 < 0,982 < 1,6413$ sehingga artinya penelitian ini tidak ada kesimpulan atau kepastian yang pasti. Untuk mengatasi hal tersebut, kemudian dalam uji autokorelasi ini peneliti menggunakan uji Run Test. Uji Run Test yang digunakan untuk mengetahui adanya korelasi yang tinggi atau tidak antar variabel independen. Syarat pengambilan keputusan pada uji ini yaitu jika nilai sig < 0.05 maka terdapat gejala autokorelasi. Sebaliknya jika nilai sig > 0.05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.852	18.510		2.477	.042
	Current Ratio	-.055	.021	-1.551	-2.591	.036
	Debt To Equity Ratio	-.430	.285	-.904	-1.510	.175

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Data SPSS26

Berdasarkan pada hasil uji tabel diatas menunjukkan bahwa, persamaan regresi yang terbentuk adalah $ROA = 45.852 - 0,055 CR - 0,430 DER$. Persamaan ini menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 45.852, yang berarti jika Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) bernilai 0, maka Return on Asset (ROA) akan bernilai 45.852. Koefisien regresi Current Ratio sebesar -0,055 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada CR akan menurunkan ROA

sebesar 0,055, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Sementara itu, koefisien regresi Debt to Equity Ratio sebesar -0,430 mengindikasikan bahwa setiap penurunan 1% pada DER akan meningkatkan ROA sebesar 0,430, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 10 Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.852	18.510		2.477	.042
	Current Ratio	-.055	.021	-1.551	-2.591	.036
	Debt To Equity Ratio	-.430	.285	-.904	-1.510	.175

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji diatas didapatkan *t* tabel sebesar 1.89458, berdasarkan hasil output pada tabel 4.14, didapatkan hasil bahwa nilai *thitung* pada *Current Ratio* adalah -2.591, dengan nilai Sig 0.036<0.05 maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* Berpengaruh Negatif terhadap *Return on Asset* dengan nilai *thitung* -2.591 > 1.89458. Berdasarkan hasil output pada tabel 4.14, didapatkan hasil bahwa nilai *thitung* pada *Debt to Equity Ratio* adalah -1.510, dengan nilai Sig 0.175>0.05 maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* dengan nilai *thitung* -1.510 < 1.89458

Uji Statistik (Uji f)

**Tabel 11 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.944	2	68.972	6.026	.030 ^b
	Residual	80.126	7	11.447		
	Total	218.071	9			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: SPSS26

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas menunjukkan bahwa, nilai *Fhitung* adalah 6,026 dengan nilai probabilitas sebesar 0.030. Sementara nilai *Ftabel* dengan signifikan 0.05, $df(n1) = k-1 = 3-1 = 2$, dan $df(n2) = n-k=10-3 = 7$, *Ftabel* sebesar 4,74. Maka *Fhitung* > *Ftabel* (6,026 > 4,74) maka H_0 3 diterima. Pengujian hipotesis secara simultan ini menghasilkan nilai *Fhitung* 6,026 dengan nilai probabilitas sebesar 0,030 yang menunjukkan hasil probabilitas < significant level (alpha = 0.05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) secara Bersama – sama berpengaruh terhadap variabel terikat (*Return on Asset*).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.633	.528	3.38329

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: data SPSS26

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa, nilai R² (*R Square*) sebesar 0.633 atau 63,3%. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, mampu menjelaskan variasi *Return on Asset* sebesar 63,3% sedangkan sisanya sebesar 36,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada penelitian diatas bahwa dapat disimpulkan jika, Pertama, *Current Ratio* Berpengaruh Negatif Sig terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014-2023 nilainya thitung $-2.591 < 1.89458$. Sig 0.036. Kedua, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh Sig terhadap *Return On Asset* Pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014-2023 nilainya $-1.510 < 1.89458$. Sig 0.175. Ketiga, Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara Bersama – sama Memiliki Pengaruh Sig terhadap *Return On Asset* Pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2014-2023 nilainya $6.026 < 4.74$. Sig 0.05

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Sujarweni. (2020). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian* (Dewi Shinta Permani (ed.)). Pustaka Baru Pers.
- Setiawan, A., & Cahyono, K. E. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan DER, CR, TATO Terhadap ROA Perusahaan Makanan dan Minuman: *Jurnal Eksekutif*, Vol 16 No, 279-398.
- Agus Harjito dan Martono (2014). *Manajemen Keuangan: Yogyakarta*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit Ekonisia, 2011.
- Jatmiko (2017). *Manajemen Keuangan: Definisi Manajemen Keuangan Pengertian Manajemen Keuangan*.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Yogyakarta*, UPP STIM YKPN.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan (dua): Kencana*.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan: Edisi. Rajawali pers*.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Prenada media*. Hal.199
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Rajawali pers*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta*

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif, dan r&d (alfabeta).

Bungin. (2008). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Jurnal

Dede Solihin.(2019). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Kalbe Farma. KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Volume 7, No 1 Juni 2019, (115-122).

Mahardhika PA, Dohar Marbun (2016), Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*. Widyakala Jurnal Universitas Pembangunan Jaya, Volume 3 Maret 2016.

DK Glutom, M Manurung, RP Sipahutar (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Humaniora, Universitas Abulyatama, Vol.4, No.1, April 2020 (1-14).

Surya Sanjaya, Roni Parlindungan Sipahutar (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol 19, No 2 (2019).

Cicik Ritno Kurniawati (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. Jurnal Cendakia Keuangan, [Vol 1 No 2 Oktober \(2022\)](#).

Joana Saragih (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Vol 7 No. 1 Tahun 2021 (49-57).

Rita Satria (2022). Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009-2020. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, Universitas Pamulang, Vol. 5, No. 2, April (2022).

Endang Puspitasari (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal of Business, Finance, Economics*, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo [Vol. 2 No. 1 \(2021\)](#)

Siti Aisyah Siregar (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Tahun 2014-2021. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Program Akuntansi*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Vol. 1 No. 1 (april 2022).

Aulia Qotrunnada, [Tri Sulistyani](#) (2023). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk Periode 2011 – 2020. *Journal of Accounting and Finance*, Universitas Pamulang [Vol. 5 No. 1 \(2023\): Februari](#)

Website:

www.idx.co.id (di akses pada Maret 2024).

<https://www.wismilak.com/id>